



Forpi Pantau PPBD Zonasi Mutu

YOGYA, TRIBUN - Koordinator Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba, membeberkan terkait temuan pihaknya saat melakukan pantauan lapangan proses verifikasi PPDB jalur Zonasi Mutu di SMPN 15 Yogyakarta, Senin (1/7).

"Di SMPN 15, kami mendapatkan beberapa calon siswa mengenakan *handphone* yang kalau dilihat harganya cukup mahal. Guna memastikan apakah calon-calon siswa tersebut memegang KMS atau masuk dari keluarga tidak mampu, Forpi Kota Yogyakarta mengampiri. Dan ternyata benar pemegang kartu KMS," bebernyanya.

Khusus temuan ini, lanjutnya, Forpi Kota Yogyakarta akan menyampaikan ke Wali Kota Yogyakarta agar ada tindak lanjut dari OPD (organisasi perangkat daerah) terkait. "Artinya, agar bisa ada tindak lanjut soal pendataan penerima kartu KMS pada tahun akan datang. Agar tidak menimbulkan kecemburuan dan penerima kartu KMS tepat sasaran," urainya.

Selanjutnya, Kamba menuturkan bahwa sebagai informasi, terdapat sisa kuota di beberapa sekolah dari jalur bibit unggul karena mengundurkan diri. Sisa kuota tersebut dimasukkan ke jalur zonasi mutu dengan kuota minimal 40 persen dari daya tampung SMPN di

Kota Yogyakarta. "Masing-masing di SMPN 3 Kota Yogyakarta sisa kuota 11 kursi, SMPN 5 sisa kuota 2 kursi, SMPN 6 sisa kuota 1 kursi, SMPN 10 sisa kuota 1 kursi, SMPN 13 sisa kuota 1 kursi, SMPN 14 sisa kuota 11 kursi, dan terakhir di SMPN 15 sisa kuota yakni sebanyak 16 kursi," ucapnya.

Kamba menambahkan, sisa kuota tersebut hendaknya dapat diteruskan secara bijak kepada masyarakat. Pihak sekolah harus melakukan hal tersebut agar tidak terjadi lagi kekosongan kursi atau sisa kuota masih tersedia. "Jika tidak disampaikan, maka rawan adanya titipan-titipan karena kuota masih tersisa," pungkas Kamba. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005